

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	BERITA BUANA	6	7-8-2002

Pemenang LNG Cina Belum Pasti

JAKARTA— Indonesia belum mendapatkan kepastian mengenai pemenang tender suplai LNG ke Cina meskipun seharusnya tender sudah dilakukan pada Juni 2002. Direktur Utama Pertamina Baihaki Hakim di Jakarta, Selasa (6/8), mengatakan, pihaknya masih menunggu pengumuman dari pemerintah Cina mengenai tender suplai LNG ke Guandong, Cina. "Belum ada sinyal apapun dari pemerintah Cina," katanya, seraya menambakan Pertamina berharap dapat memenangkan tender tersebut.

Rencananya pemerintah Indonesia jika berhasil memenangkan tender tersebut akan memasok gas dari ladang gas Tangguh, Papua yang saat ini dikelola oleh KPS (Kontraktor Production Sharing) BP Indonesia.

Di sisi lain, pemerintah juga terus mencari pasar baru di kawasan Asia. "Sementara ini memang baru Cina dan Filipina yang dijajaki. Sementara pasar-pasar lain belum sempat digarap secara serius," katanya. Jepang memang menyatakan minatnya untuk meminta tambahan pasok gas baru pada tahun 2007-2008, namun saat ini masih banyak syarat-syarat yang perlu dikaji lagi.

Dalam tender ke Guandong, Indonesia bersaing ketat dengan Australia dan Qatar. Kedua negara tersebut memiliki cadangan gas cukup besar dengan harga yang cukup kompetitif. Namun, katanya, Indonesia memiliki keunggulan memiliki keunggulan dari sisi jarak yang relatif lebih dekat ketimbang ke kedua negara.

Ditanya kemungkinan pasar lain di luar Asia, Baihaki mengatakan, tidak mungkin memasarkan LNG ke Eropa karena jaraknya yang cukup jauh dengan demikian harganya lebih mahal. □ Ant